

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI PLANDAAN JOMBANG

Sulton Wibowo

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, wsulton@gmail.com

Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu ataupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak atau karakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh peran guru sebagai pendidik yang berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan gerak kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik. Didalam pembelajaran banyak metode pembelajaran yang diterapkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar pasing bawah bolavoli. Akan tetapi dalam kenyataannya dan praktik di lapangan masih terdapat banyak siswa yang masih belum paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran lain yang dirancang dengan menggunakan kemampuan teman sebaya pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang ini, dengan jumlah sampel 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 3,832 \geq t_{tabel} 1,697$ dengan taraf signifikan $0,001 \leq \text{signifikan} 0,05$ sedangkan besar peningkatan diketahui sebesar 16,296 %

Kata Kunci: Metode tutor sebaya, hasil belajar, pasing bawah bolavoli

Abstract

Physical education is a person process as individual or community member which is done consciously or systematically, through various activities in order to get physical ability and skill, growth, intelligence, and character building. In learning physical education, success or failure of learning is determined by teacher's role as educator which means to continue and develop motor skill of students, so that physical education learning process can work well. In learning, there are a lot of learning methods which are applied in order to improve students' skill in mastering basic movement of volleyball under-hand passing. However in real life and practice in the field, there are still a lot of students who do not understand the material which is delivered by the teacher yet. Therefore it is needed another learning method which is designed using friend of the same age's skill in XI graders in SMA Negeri Plandaan Jombang. The purpose of this study are 1) to know is there any influence of peer tutor learning method that is able to improve students' learning outcomes. 2) to know how much the influence of peer tutor learning method in learning volleyball under-hand passing outcomes to XI graders in this SMA Negeri Plandaan Jombang, with total sample of 30 students which consist of 15 male students and 15 female students. Based on the study that has been done, it can be concluded that there is a significant influence of peer tutor learning method to the learning volleyball under-hand passing outcomes in XI graders at SMA Negeri Plandaan which is proved by the score of counted t is $3,832 \geq t$ table is $1,697$ with significant extent $0,001 \leq \text{significant} 0,05$ meanwhile the influence is known 16,296 %.

Keywords: peer tutor method, learning outcomes, volleyball under-hand passing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan paling penting sebagai penghubung dengan dunia luar, tanpa adanya pendidikan orang akan ketinggalan dalam menjalani sebuah kehidupan. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Secara umum, fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Hal demikian diatur dalam Undang-Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Secara umum, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Hal demikian diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan kinerja yang saling mendukung antar komponen dalam sistem pendidikan di setiap satuan pendidikan, tidak terkecuali peran dari masing-masing mata pelajaran yang diwajibkan untuk diajarkan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan adalah faktor yang penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas suatu sistem pendidikan dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa pada masa yang akan datang. Awal mula pendidikan dimulai dari seseorang adalah ketika seseorang tersebut dilahirkan, sedangkan pendidikan berakhir manakala seseorang tersebut telah meninggal dunia. Pendidikan

sangat erat hubungannya dengan seorang pendidik. Pendidik disini dituntut untuk memberikan ilmu pada semua siswa dengan berbentuk materi.

Metode adalah prosedur atau operasi untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, kegiatan yang paling strategis dalam proses belajar mengajar adalah pemilihan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar tersebut dilaksanakan. Penggunaan metode yang benar dalam penyampaian pembelajaran adalah faktor yang berperan penting bagi seorang guru. Karena apabila seorang guru tidak menjalankan metode tersebut dengan benar maka suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan tidak efektif.

Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari sekian banyak metode, penulis memilih menggunakan metode tutor sebaya. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008: 184), Tutor sebaya adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar dengan dampingan, bimbingan dan petunjuk dari guru agar tujuan belajar dapat tercapai, karena pada dasarnya hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa. Pada mata pelajaran PJOK siswa dituntut untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru PJOK sesuai dengan kurikulum yang ada. Misalnya pada materi pasing bawah bolavoli yang terdapat dalam kurikulum SMA. Terkadang waktu jam pelajaran yang digunakan dalam PJOK itu masih kurang karena guru hanya menjelaskan dan mempraktekkan secara umum tanpa melihat satu persatu siswa dalam melakukannya. Oleh karena itu metode tutor sebaya sering diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan obeservasi kepada guru PJOK SMA Negeri Plandaan Jombang dan pengalaman ketika melaksanakan program pengelolaan pembelajaran (PPP) pada tanggal 27 Juli 2015 - 29 Agustus 2015 penulis selaku guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri Plandaan Jombang dalam proses pembelajaran pasing bawah bolavoli sepenuhnya mengambil peran dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan siswa lebih cenderung untuk mengikuti intruksi guru sehingga efektivitas sepenuhnya terpusat pada guru. Proses pembelajaran seperti itu menunjukkan bahwa kurangnya variasi dalam gaya mengajar sehingga kegiatan pembelajaran hanya diperankan oleh penulis.

Permasalahan seperti di atas apabila dibiarkan akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Dalam proses pembelajaran pasing bawah bolavoli perlu diadakan suatu alternatif yaitu pemilihan metode pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar pasing bawah bolavoli dapat mengalami

peningkatan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode tutor sebaya. Menggunakan tutor sebaya karena pada saat melakukan observasi kepada guru PJOK di SMA Negeri Plandaan Jombang terdapat siswa yang mempunyai spesialisasi di cabang olahraga bolavoli jadi metode pembelajaran tutor sebaya tepat digunakan. Dengan cara metode pembelajaran tutor sebaya, siswa tidak dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran, yaitu dengan siswa ditugaskan untuk menjadi tutor dan sumber bertanya bagi temannya.

Didalam kelas beberapa siswa yang memiliki kemampuan lebih dijadikan sebagai tutor bagi temannya dengan cara guru memberikan materi dan contoh gerakan pasing bawah bolavoli. Setelah itu, siswa yang menjadi tutor mengajarkan kepada temannya yang lain. Alasan penggunaan metode tutor sebaya karena menyesuaikan kondisi siswa yang cenderung lebih dekat dengan teman sebayanya daripada dengan gurunya. Selain itu terdapat nilai positif dalam menggunakan metode tutor sebaya yaitu siswa dapat mempererat hubungan siswa sehingga tercipta kondisi sosial yang baik antar siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Maksun (2012: 65) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel dan penelitian eksperimen semu mempunyai ciri-ciri sebagai berikut yaitu adanya perlakuan, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Pada penelitian eksperimen semu tidak terdapat kelompok kontrol. desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Dengan One Group Pretest-Posttest Design, sudah bisa mengukur adanya pengaruh dari treatment yang diberikan. (Maksun, 2012:97).

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan dikenai generalisasi (Maksun, 2012:53). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas tahun ajaran 2015-2016 terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan jumlah total siswa yaitu 119 siswa

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian. Disini pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Maksun, 2012:60). Dalam penelitian ini sampel yang

dipilih adalah kelas XI IPS 1 karena kelas ini mempunyai siswa yang mempunyai spesialisasi cabang olahraga bolavoli lebih banyak dari kelas XI lain di SMA Negeri Plandaan Jombang. Dari hal tersebut kelas ini tepat untuk metode pembelajaran tutor sebaya. Jumlah siswa di dalam kelas XI IPS 1 adalah 30 siswa.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Maksun, 2009:67). Data penelitian tersebut berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes pasing bawah menurut Richard (dalam Sarumpaet dkk, 1991:126).

Jenis tes itu sendiri adalah memvoli bola ketembok dengan pasing bawah kearah dinding dengan pembatas garis yang sudah disediakan. Pemilihan jenis tes ini dikarenakan tes ini berlaku bagi siswa berdasarkan kelompok umur 9 tahun sampai dengan 22 tahun. Untuk tes pasing bawah itu sendiri penilaian diambil dari jumlah pasing bawah yang sah selama satu menit. Tes yang dilakukan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan pasing bawah bolavoli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan disajikan berupa data nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari hasil tes pasing bawah ke tembok selama 1 menit oleh siswa kelas XI IPS I SMA Negeri Plandaan Jombang. Deskripsi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian sebelum menerima pembelajaran metode tutor sebaya (*pre-test*) dan sesudah penerapan metode tutor sebaya (*post-test*), apakah ada peningkatan hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPS I SMA Negeri Plandaan Jombang. Berikut penjelasan dari data tersebut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test*

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih
Rata-rata	45,00	52,33	7,33
Median	30,00	45,00	15
Standar Deviasi	33,708	32,767	0.941
Varian	1136,207	1073,678	62,529
Nilai Minimum	10	90	80
Nilai Maksimum	10	90	80
Peningkatan	16,296 %		

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 di atas, maka telah tercantum hasil data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*pre-test*) yaitu didapat jumlah skor rata-rata sebesar 45,00 dengan median 30,00, standar deviasi

33,708, varian sebesar 1136,207 dengan nilai minimum yaitu 10 dan nilai maksimumnya adalah 90.

Sedangkan hasil data yang diperoleh sesudah diberikan perlakuan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (*post-test*) yaitu didapat jumlah skor rata-rata sebesar 52,33 dengan median 45,00 standar deviasi 32,767, varian sebesar 1073,678 dengan nilai minimum yaitu 10 dan nilai maksimumnya adalah 90.

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang setelah diberi perlakuan dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya diberikan kepada siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK sebesar 16,296 %. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang.

Syarat Uji Hipotesis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan perhitungan manual dan dengan bantuan menggunakan program SPSS versi 20 for windows. Hasil uji normalitas untuk variabel penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel 2 Tabel Pengujian Normalitas

Deskripsi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N	30	30
Mean	45,00	52,33
P-Value	0,068	0,075
Keterangan	(p) > α = 0,05	(p) > α = 0,05
Status	Normal	Normal

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari hasil belajar siswa dalam PJOK untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikansi P-Value lebih besar dari nilai alpha (5%), sehingga diputuskan H0 diterima yang berarti bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji *paired t-test (T-test sampel sejenis)*. Nilai yang digunakan

dalam perhitungan uji *paired t-test* adalah nilai *pre-test* dan *post-test*.

Uji *paired t-test (T-test sampel sejenis)*

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji-T

No	Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	3,832	1,697	0,001	Ada pengaruh

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji t *pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $3,832 \geq t_{tabel} 1,697$ dengan $Sig = 0,001 \leq \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang. PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar yang belum pernah mereka lakukan melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis serta meningkatkan tingkat kebugaran jasmani kepada para siswa.

Oleh karena itu, dalam rangka menumbuhkan peningkatan hasil belajar siswa pada PJOK diperlukan sesuatu yang baru yaitu dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya..

Pada saat akan dilaksanakan pemberian *pre-test* guru PJOK menyampaikan materi *pasing* bawah bolavoli secara umum. Guru memberikan penjelasan tentang cara dan peraturan dalam melaksanakan tes *pasing* bawah bolavoli ke tembok dan ternyata masih banyak siswa yang bertanya tentang cara dan peraturan yang ada dalam melaksanakan tes *pasing* bawah ke tembok karena siswa belum pernah melakukan tes *pasing* bawah bolavoli ke tembok.

Pada pertemuan kedua yaitu pemberian *treatment /* perlakuan, siswa antusias dan semangat dalam melakukan pembelajaran PJOK karena siswa bertanya dan mendapatkan informasi dari temannya langsung dengan diawasi oleh guru secara langsung.

Pada pertemuan ketiga yaitu pemberian *treatment /* perlakuan, siswa masih antusias dan semangat dalam melakukan pembelajaran PJOK karena siswa bertanya dan mendapatkan informasi dari temannya langsung dengan diawasi oleh guru secara langsung selain itu terdapat materi yang baru bagi siswa.

Pada saat melakukan *post-test* guru kembali menjelaskan materi pasing bawah bolavoli dilanjutkan dengan penjelasan cara dan peraturan pelaksanaan tes pasing bawah bolavoli ke tembok. Siswa bersemangat dalam melaksanakan *post-test* karena siswa ingin nilai tes pasing bawah bolavoli ke tembok meningkat.

Dari hasil penelitian dan perhitungan dengan program IBM SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) for Windows release 21.0 dapat diketahui hasil *pre-test* dengan hasil *post-test* mengalami kenaikan. Dimana hasil uji t *pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai $t_{hitung} 3,832 \geq t_{tabel} 1,697$ dengan $Sig = 0,001 \leq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang.

Ada beberapa hal yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan yaitu pada saat perlakuan atau pemberian *treatment* siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikutinya sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Tutor dapat membenarkan teknik pasing bawah bolavoli siswa yang masih kurang benar dan ketika melakukan *post-test* siswa bersemangat karena siswa berkeinginan nilai tes pasing bawah bolavoli mengalami kenaikan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh signifikan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang, dapat dibuktikan dari nilai $t_{hitung} 3,832 \geq t_{tabel} 1,697$ dengan $Sig = 0,001 \leq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Besarnya Pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pasing bawah bolavoli pada siswa kelas XI di SMA Negeri Plandaan Jombang sebesar 16, 296 %.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka selanjutnya peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran tersebut adalah:

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya metode pembelajaran tutor sebaya dapat dijadikan sebagai acuan oleh para guru PJOK dalam pembelajaran untuk memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran.

2. penelitian ini bukan merupakan kesimpulan secara umum. Namun hanya memperlihatkan seberapa besar pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar Pasing bawah bolavoli. Bagi peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan penelitian yang sejenis dalam mengambil variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono Widodo. 2008. *Psikologi Belajar edisi revisi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Baharuddin, H dan Esa Nur Wahyuni. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono, dkk. 2013. *Pendidikan Jasmani (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali, 2007. *Diktat Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rusyan Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan Dalam proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya CV Bandung.
- Sani, Ridwan Abdulloh. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Wahyuni Sri dan Sutarmin. 2012. *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan kesehatan untuk kelas XI SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Thobroni Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Bab II Pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.